

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Dan Desain Penelitian

Dalam metode penelitian yang digunakan ini adalah pendekatan kuantitatif. Peneliti yang menggunakan pendekatan kuantitatif akan menguji teori dengan hipotesis yang spesifik. Selanjutnya, mengumpulkan data untuk mendukung atau menolak hipotesis tersebut. Metode kuantitatif dapat digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2017).

Berdasarkan pemaparan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa pendekatan kuantitatif merupakan suatu pendekatan di dalam penelitian yang akan menguji hipotesis dengan menggunakan uji data statistik yang akurat.

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang telah disebutkan, penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif untuk mengukur pengaruh penyesuaian kerja terhadap produktivitas kerja di PT.X.

Desain pada penelitian ini akan menggunakan penelitian asosiatif yakni penelitian yang menanyakan hubungan antara dua variabel atau lebih (Sugiyono, 2017). Hubungan ini bersifat sebab akibat yaitu adanya variabel independen (X) dan dependen (Y). Variabel yang akan diteliti dalam penelitian ini yaitu:

- a. Variabel independen (X) : Penyesuaiana Kerja
- b. Variabel dependen (Y) : Produktifitas Kerja

B. Definisi Operasional Penelitian

Menurut Azwar (2018) definisi operasional adalah definisi variabel yang dirumuskan berdasarkan ciri atau karakteristik variabel tersebut yang dapat diamati. Proses pengubahan definisi konseptual yang lebih menekankan kriteria hipotetik menjadi definisi operasional disebut dengan definisi operasional variabel penelitian.

1. Produktivitas Kerja (Y)

Produktivitas kerja merupakan efisiensi yang berkaitan dengan upaya membandingkan input dengan realisasi penggunaannya atau bagaimana pekerjaan tersebut dilaksanakan. Produktivitas kerja dalam penelitian ini diukur berdasarkan aspek-aspek dari teori Kusuma dan Nugraha (2012) yaitu motivasi kerja, efisiensi dan efektivitas kerja, kemampuan kerja, pengalaman dan pengetahuan.

2. Penyesuaian Kerja (X)

Penyesuaian kerja merupakan proses yang berkesinambungan dan dinamis dari para pekerja agar dapat berprestasi dan menjaga hubungannya dengan lingkungan kerja sehingga keduanya memiliki hubungan yang harmonis antara individu dengan lingkungannya. Penyesuaian kerja dalam penelitian ini diukur berdasarkan aspek-aspek dari teori Dayaksini (2012) yaitu penyesuaian pribadi dan penyesuaian social.

C. Populasi Dan Teknik Sampel

1. Populasi

Menurut Anwar (2011) Populasi merupakan kelompok subjek yang hendak dikenai generalisasi hasil penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah karyawan departemen produksi (2W-4W) di PT. X sebanyak 383 karyawan.

Dalam hal ini populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Berdasarkan data kuantitatif karyawan departemen produksi (2W-4W) di PT. X yang di keluarkan oleh department HRGA terdapat 383 karyawan yang terdiri dari sebanyak 135 karyawan tetap, 172 karyawan kontrak dan 76 karyawan magang, sehingga populasi dalam penelitian ini sebanyak 383 karyawan.

Tabel 1

Data karyawan departemen produksi (2W-4W) di PT. X.

No	Departement produksi (2W-4W)	Jumlah
1.	Karyawan tetap	135
2.	Karyawan kontrak	172
3.	Karyawan magang	76
	Jumlah	383

2. Teknik Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang diharapkan mampu mewakili populasi dalam suatu penelitian. Menurut Sugiyono (2017) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Dalam penelitian, terdapat tehnik dalam pengambilan sampel dalam melakukan penelitian. Menurut Sugiyono (2017) mengemukakan bahwa tehnik sampel merupakan tehnik pengambilan sampel yang menentukan sampel yang akan digunakan pada penelitian.

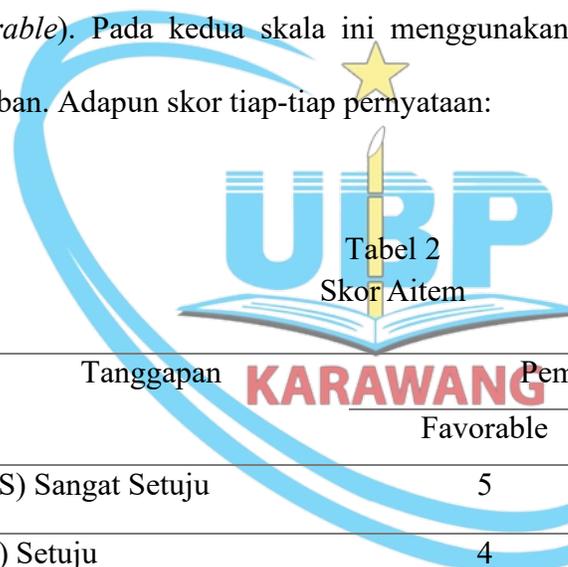
Peneliti dalam penelitian ini menggunakan metode sampel kuota. Menurut Sugiyono (2016) sampel kuota artinya teknik untuk menentukan sampel dari populasi yang mempunyai ciri-ciri tertentu sampai jumlah (kuota) yang diinginkan. Dalam Penelitian ini, teknik pengambilan sampel menggunakan rumus *Isaac* dan *Michhael* dengan taraf kesalahan 10% berdasarkan jumlah populasi yang berada di departemen produksi (2W-4W) yaitu sebanyak 383 karyawan, maka dapat ditentukan jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 185 sampel karyawan departemen produksi (2W-4W) di PT. X.

D. Teknik Pengumpulan Data

Tehnik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan skala penelitian. Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai setting dan berbagai cara Sugiyono, (2018). Pada penelitian ini, tehnik pengumpulan data yang akan digunakan yaitu menggunakan skala yang disebar menggunakan

google form. Penelitian ini menggunakan dua skala yaitu skala penyesuaian kerja dan skala produktivitas kerja. Kedua skala ini menggunakan aitem dengan bentuk pernyataan.

Menurut Azwar (2019) aitem yang mendukung (*favourable*) menggambarkan suatu dukungan, keberpihakan atau menunjukkan kesesuaian dengan deskripsi keperilakuan pada indikatornya. Selanjutnya, aitem yang berisi tidak mendukung yaitu (*unfavorable*). Pada kedua skala ini menggunakan skala *likert* dengan lima alternatif jawaban. Adapun skor tiap-tiap pernyataan:



Tabel 2
Skor Aitem

No	Tanggapan	Pemberian Skor	
		Favorable	Unfavorable
1.	(SS) Sangat Setuju	5	1
2.	(S) Setuju	4	2
3.	(R) Ragu-ragu	3	3
4.	(TS) Tidak Setuju	2	4
5.	(STS) Sangat Tidak Setuju	1	5

Respon jawaban dari responden dipilih dengan cara memilih salah satu skor/item pada jawaban dikuesioner yang telah dibuat. Skor untuk aitem *unfavorable* diberikan secara terbalik dengan aitem *favorable*. Terdapat dua skala yang digunakan

dalam penelitian ini, yaitu skala penyesuaian kerjadan produktivitas kerja yang peneliti susun sendiri dengan mengacu pada teori yang membentuknya.

Pada penelitian ini, alat ukur yang digunakan terdiri atas skala penyesuaian kerjadan produktivitas kerja. Adapun skala sebagai berikut:

a. Skala Penyesuaian Kerja

Skala penyesuaian kerja sesuai dengan teori Dayaksini (2012), memiliki dua aspek yaitu penyesuaian pribadi dan penyesuaian sosial. Terdiri dari 24 butir pernyataan dengan menggunakan skala *likert* dengan lima pilihan jawaban yaitu (5) Sangat Setuju, (4) Setuju, (3) Ragu-ragu, (2) Tidak Setuju dan (1) Sangat Tidak Setuju. Adapun *blue print* skala penyesuaian kerja pada tabel 3

Tabel 3
Blue Print Skala Penyesuaian Kerja

No.	Aspek	Indikator Perilaku	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	Total
1.	Penyesuaian pribadi	<ul style="list-style-type: none"> Mengetahui secara mendalam tentang kemampuan individu untuk menerima dirinya sendiri sehingga tercapinya hubungan yang harmonis antara siapa diriya dengan lingkungan kerjanya. 	2,4,6,14,16,18	1,3,5,13,15,17	12
2.	Penyesuaian sosial	<ul style="list-style-type: none"> Setiap individu ingin mencapai prestasi dalam kerja dan dalam pencapaiannya para pekerja mampu berinteraksi dengan lingkungannya. 	8,10,12,20,22,24	7,9,11,19,21,23	12
Jumlah			12	12	24

b. Skala produktivitas kerja

Skala produktivitas kerja pengukuran yang digunakan yaitu efektivitas yang mengarah kepada pencapaian unjuk kerja yang maksimal yaitu pencapaian target yang berkaitan dengan kualitas, kuantitas, dan waktu. Aspek-aspek produktivitas kerja yaitu motivasi kerja, efisiensi dan efektivitas kerja, kemampuan kerja, pengalaman dan pengetahuan. Terdiri dari 24 butir pernyataan dengan menggunakan skala *likert* dengan lima pilihan jawaban yaitu (5) Sangat Setuju, (4) Setuju, (3) Ragu-Ragu, (2) Tidak Setuju dan (1) Sangat Tidak Setuju. Adapun *blue print* skala produktivitas kerja pada tabel 4 di halaman selanjutnya.

Tabel 4
Blue Print Skala Produktivitas Kerja

No	Aspek	Indikator Perilaku	Favorable	Unfavorable	Total
1.	Motivasi kerja	<ul style="list-style-type: none"> Dengan adanya motivasi kerja yang tinggi maka produktivitas akan mengalami kenaikan. 	2,4,18	1,3,17	6
2.	Efisiensi dan efektivitas kerja	<ul style="list-style-type: none"> Dengan adanya efisiensi dan efektivitas dalam bekerja akan menimbulkan produktifita yang tinggi. 	6,8,20	5,7,19	6
3.	Kemampuan kerja	<ul style="list-style-type: none"> Dengan adanya kemampuan karyawan tinggi maka akan menghasilkan produk yang tinggi. 	10,12,22	9,11,21	6
4.	Pengalaman dan pengetahuan	<ul style="list-style-type: none"> Dengan adanya pengalaman dan pengetahuan karyawan sangat berpengaruh terhadap produksi yang dihasilkan. 	14,16,24	13,15,23	6
Jumlah			12	12	24

E. Metode Analisis Instrumen

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati, secara spesifik fenomena ini disebut sebagai variabel penelitian (Sugiyono, 2018). Pada penelitian ini, peneliti akan menguji terlebih dahulu yaitu validitas dan reliabilitasnya. Hal ini bertujuan untuk menggambarkan keadaan yang sesungguhnya dari permasalahan yang terjadi, maka dibutuhkannya suatu alat ukur yang baik terhadap permasalahan yang terjadi. Adapun metode analisis instrument sebagai berikut:

1. Validitas

a. Validitas isi

Menurut Azwar (2017) validitas adalah representasi dari keakuratan suatu informasi. Validitas diartikan sebagai sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam menggunakan fungsi ukurnya. Pada penelitian ini menggunakan validitas isi (*content validity*). Kisi-kisi yang akan dijadikan pedoman penyusunan butir-butir soal, instrument akan terlebih dulu akan dianalisis dan dinyatakan baik dan diperlukan untuk menguji validitas isi. Pengujian validitas isi pada penelitian ini melalui *professional judgement*, yaitu dinilai oleh individu yang professional.

Pada perhitungan validitas ini menggunakan Aiken's untuk menghitung *content validity coefficient* yang didasarkan pada hasil penelitian dari panel ahli sebanyak n individu terhadap suatu aitem dari segi sejauh mana aitem tersebut mewakili konstruk yang diukur (Azwar, 2012). Formula yang akan digunakan sebagai berikut:

$$V = \sum s / [n(c-1)]$$

$$S = r - l_0$$

Keterangan:

L_0 = angka penilaian validitas terendah (yaitu 1)

C = angka penilaian validitas tertinggi (yaitu 5)

R = angka yang diberikan oleh penilai

b. Analisis item

Menurut Azwar (2019) jika item mempunyai korelasi positif dengan kriterium (skor total) dengan korelasi yang tinggi, maka menunjukkan jika item tersebut mempunyai daya diskriminan yang tinggi. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan teknik *corrected item total correlation*, dengan menggunakan batasan $r_{ix} \geq 0,30$ ". Menurut Azwar (2019) pengambilan keputusan dalam uji validitas *corrected item total correlation* pada signifikansi 5% dapat didasarkan pada ketentuan sebagai berikut:

1. Jika nilai r hitung $> 0,30$ maka butir aitem skala dinyatakan valid.
2. Sementara, jika r hitung $< 0,30$ maka butir aitem skala dinyatakan tidak valid.

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan bantuan program *statistical product and service solutions* (SPSS) versi 26.0.

2. Reliabilitas

Reliabilitas adalah sejauh mana hasil suatu pengukuran yang menggunakan alat ukur dapat dipercaya jika dalam beberapa kali pelaksanaan pengukuran terhadap kelompok subjek yang sama (Azwar, 2019). Pengujian reliabilitas dilakukan untuk mengukur kestabilan dan konsistensi dari *response* responden pada alat ukur psikologis yang disusun dalam bentuk skala. Jika suatu penelitian yang reliabel hasilnya, maka akan tetap sama apabila diukur pada waktu yang berbeda.

Reliabilitas mengacu pada kualitas atau konsistensi hasil ukur, yang mengandung makna seberapa tinggi ketepatan dalam mengukur. Salah satu atribut instrument memiliki kualitas yang layak adalah *reliable* (*reliable*), yang dapat memberikan skor yang tepat dengan sedikit kesalahan (*error*). Teknik reliabilitas yang di gunakan dalam skala ini adalah teknik alpha dengan menggunakan klasifikasi reliabilitas Guilford menurut Suherman (dalam Kurino, 2015).

Tabel 5
Klasifikasi Koefisien Reliabilitas Instrumen

Koefisien reliabilitas r	Interpretasi derajat reliabilitas
<0,20	Sangat rendah
0,21-0,40	Rendah
0,41-0,70	Sedang
0,71-0,90	Tinggi
>0,90	Sangat tinggi

F. Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono (2017) analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel serta jenis responden, mensintabulasi data berdasarkan variabel dari keseluruhan responden, menyajikan data pada tiap variabel yang akan diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang akan digunakan. Adapun tehnik analisis data sebagai berikut:

1. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan pengujian yang dilakukan sebagai prasyarat untuk melakukan analisis data. Uji normalitas dilakukan sebelum data diolah pada model penelitian yang diajukan. Pengujian ini bertujuan untuk mendeteksi distribusi data dalam satu variabel yang akan digunakan oleh peneliti. Data yang baik dan layak untuk membuktikan penelitian tersebut dengan data distribusi normal. Uji normalitas yang digunakan adalah uji *Kolmogorov-Smirmov*. Adapun rumus *Kolmogorov-Smirmov* (Sugiyono, 2013) sebagai berikut:

$$KD : 1,36 \frac{n1 - n2}{n1 + n2}$$

$$n1 \ n2$$

Keterangan:

KD	= Jumlah <i>Kolmogorov-Smirnov</i> yang dicari
n_1	= Jumlah sampel yang diperoleh
n_2	= Jumlah sampel yang diharapkan

Data dapat dikatakan normal, jika nilai signifikan lebih besar 0,05 ($P > 0,05$). Begitupun sebaliknya, jika nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 ($P < 0,05$), maka data dikatakan normal (Sugiyono, 2013).

2. Uji Linieritas

Uji linieritas merupakan suatu pengujian yang digunakan untuk mengetahui apakah variabel terikat dengan variabel bebas mempunyai hubungan linear atau tidak secara signifikan (Sugiyono, 2015). Uji linieritas dapat digunakan melalui *test of linearity*. Pada penelitian ini, kriteria yang digunakan adalah jika nilai signifikan pada *linearity* $\leq 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa antara variabel bebas dan variabel terikat mempunyai hubungan yang linear.

3. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan dengan cara uji regresi linear sederhana pengujian dilakukan dengan menggunakan SPSS 26.0 uji regresi linier sederhana menurut Gunawan (2019) dilakukan untuk mengukur besarnya pengaruh antara variable independen dan dependen. Persamaan regresi sederhana sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

Y: Variabel dependen

a: Konstanta

b: Koefisien variabel X

X: Variable independen

Menurut Gunawan (2019) kriteria pengujian adalah sebagai berikut:

1. Jika t hitung $>$ t tabel dan signifikansi $< 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh antar variable independen dan dependen secara signifikan.
2. Jika t hitung $<$ t tabel dan signifikansi $> 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh antara variable independen dan dependen.

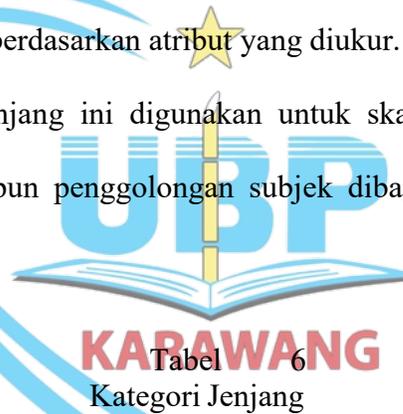
4. Uji Koefisien Determinasi

Menurut Ghozali (2018), Uji koefisien determinasi (R^2) adalah untuk mengukur seberapa jauh model dapat menerangkan variasi dari variable yang independen. Nilai yang dipakai dalam sebuah koefisien determinasi adalah seberapa besar nol hingga satu. Jika nilai R^2 yang kecil, artinya kemampuan dari variasi variabel independen dalam menjalankan semua variasi variabel sangatlah terbatas. Oleh sebab itu, jika nilai koefisien mendekati satu, maka variabel independen memberikan informasi yang mendekati sempurna dimana informasi tersebut adalah yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

5. Uji Kategorisasi

Menurut Azwar (2019) tujuan kategorisasi adalah untuk menempatkan individu yang akan dimasukkan dalam kelompok terpisah secara berjenjang menurut suatu kontinum berdasar atribut yang diukur. Pada penelitian ini menggunakan kategorisasi jenjang (ordinal) dan kategorisasi bukan jenjang (nominal). Menurut Azwar (2018) tujuan dilakukannya kategorisasi jenjang (ordinal) adalah menempatkan individu ke dalam kelompok-kelompok yang posisinya berjenjang menurut suatu kontinum berdasarkan atribut yang diukur.

Pada kategorisasi jenjang ini digunakan untuk skala penyesuaian kerja dan produktivitas kerja. Adapun penggolongan subjek dibagi ke dalam tiga kategori diagnosis, yakni:



Tabel 6
Kategori Jenjang

Rentang Skor	Kategori
$M + 1SD < X$	Tinggi
$M - 1SD \leq X < M + 1SD$	Sedang
$X < M - 1SD$	Rendah

Keterangan:

X : Skor aitem

SD : Standar Deviasi

M : Mean